

Dukung Hilirisasi Industri, ITB Kembali Buka Bursa Kerja

BANDUNG (IM)- ITB Career Center kembali mengadakan bursa kerja bertajuk 'ITB Integrated Career Day October 2023'. Kegiatan diselenggarakan secara hybrid yakni luring dan daring.

Kegiatan bursa karir ITB secara luring bertempat di Gedung Sasana Budaya (Sabuga). Sementara bursa karir ITB dilakukan secara daring melalui website <http://virtualfair.itb.ac.id>.

"Kegiatan di Oktober ini sedikit berbeda dari acara sebelumnya, yakni lebih eksklusif dan intim. Ada 11 perusahaan, baik nasional maupun multinasional. Kegiatan ini berlangsung 20-21 Oktober," kata Kepala Sub Direktorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan Mahasiswa, Hafiz Aziz Ahmad, Jumat (20/10).

Menurut ia, dalam bursa karir ITB Oktober 2023 turut menghadirkan sesi fokus grup discussion (FGD) bersama perusahaan yang hadir untuk membahas terkait karakter atau kriteria calon pekerja.

"Juga turut dibahas bagaimana proses rekrutmen

yang dilakukan perusahaan sesuai arahan dari direktorat pembelajaran, agar melakukan rekrutmen sebelum mahasiswa itu lulus melalui program magang," ucapnya.

Adapun sejumlah perusahaan yang berpartisipasi, dikemukakan ia, PT Astra Internasional, PT Promanufacture Indonesia, PT The Sixth Chemical Engineering Construction, PT Paragon Technology and innovation, Amazon Web Service, PT QMB New Energy Material, PT Mattel Indonesia, PT Bank OCBC NISP, Star Energy Geothermal Indonesia, PT Bank Mandiri, PT Pertamina dan PT Bank Negara Indonesia.

"Selain pameran dari perusahaan-perusahaan peserta acara bursa karir ITB 2023, ada pula pameran produk dari mahasiswa ITB yang mengikuti program P2MW. Kita harap, dengan hal ini memacu para mahasiswa lebih meningkatkan entrepreneurial skill," ujar dia. ●**pur**

Perumda Tirta Benteng Salurkan Air Bersih Gratis ke Masyarakat

TANGERANG (IM)- Mengatasi musim kemarau panjang, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui OPD terkait terus melakukan penanganannya. Salah satunya Perumda Tirta Benteng, Kota Tangerang yang setiap harinya terus melakukan penyaluran perbantuan air bersih bagi masyarakat yang terdampak.

Tercatat, sepanjang tahun 2023 sudah 553 truk tangki air bersih disalurkan. Terinci, Januari 60 tangki, Februari 75 tangki, Maret 55 tangki, April 73 tangki, Mei 49 tangki, Juni 57 tangki, Juli 87 tangki, Agustus 54 tangki, dan di September ini sudah 43 tangki tersalurkan.

"Data ini, khusus yang menggunakan armada Perumda Tirta Benteng. Namun, sepanjang musim kemarau atau situasi El Nino, armada dari Disbudpar yaitu bidang Pertamanan juga digunakan Perumda Tirta Benteng untuk menyalurkan bantuan air bersih gratis secara lebih massif ke 13 kecamatan yang membutuhkan," kata Doddy Efendy, Direktur Utama Perumda Tirta Benteng, Jumat (20/10).

"Jadi, secara realisasi jumlah penyaluran air bersih gratis lebih banyak lagi, dengan rata-rata total 80 truk di setiap bulannya," tambahnya. Ia pun menegaskan, pro-

gram bantuan air bersih sepanjang musim kemarau atau dampak El Nino ini, Perumda Tirta Benteng tak hanya melayani para pelanggan saja. Namun, keseluruhan masyarakat Kota Tangerang, tanpa terkecuali akan diberikan pelayanan bantuan air bersih gratis, jika membutuhkan atau melakukan permohonan.

"Dengan itu, dalam layanan bantuan air bersih gratis ini, masyarakat dapat melakukan permohonan melalui nomor telepon 021-5587-234, yang disiagakan 24 jam penuh untuk pengiriman kemana pun di wilayah Kota Tangerang," ungkapnya.

Sementara itu, masyarakat diimbau untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan kondisi. Sebab, pada musim kemarau tersebut tentunya akan ada potensi kekeringan, walau hingga saat ini belum terjadi kekeringan yang signifikan di Kota Tangerang.

"Kita imbau, masyarakat untuk sama-sama melakukan mitigasi, yakni menghemat air. Karena terkadang kita suka royal dengan air, padahal air itu menjadi kebutuhan hidup paling utama. Maka, Ketika misalkan tidak penting, keran air tolong dimatikan dan jangan membuang-buang air," pungkasnya. ●**pp**

8 | Nusantara



SUNGAI CITARUM MENERING

Pengendara melintasi Jembatan Alfian untuk menyeberangi Sungai Citarum yang mengering di Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (20/10). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan, fenomena alam El Nino pada tahun ini menyebabkan kemarau yang lebih kering dan panjang, serta berdampak pada produksi pertanian dan mengeringnya sumber-sumber air.

PIPA PDAM DIPOTONG WARGA

Pasokan Air ke Istana Bogor Terancam Terganggu

Pipa utama yang dipotong adalah bagian dari infrastruktur penyediaan air bersih PDAM Kota Bogor, yang mengalir dari lokasi Instalasi Pengolahan Air di Pintu Ledeng, Ciomas, menuju Kota Bogor. Pipa ini menyediakan pasokan air ke wilayah Bogor tengah, termasuk menuju kompleks Istana Bogor dan Kebun Raya Bogor.

BOGOR (IM)- Suplai air bersih ke Istana Bogor dan sebagian wilayah tengah Kota Bogor berisiko terganggu. Hal ini disebabkan oleh pemotongan pipa utama PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang diduga dilakukan oleh seorang pemilik lahan karena

tidak menerima kompensasi yang memadai.

Rekam video amatir memperlihatkan tindakan Ratna Ningsih (56), pemilik lahan di Kampung Muara Lebak, Kelurahan Pasir Jaya, Kota Bogor, Jawa Barat, saat menggergaji pipa utama

PDAM Tirta Pakuan yang melintasi lahan miliknya. Kejadian ini mengakibatkan pipa utama mengalami kebocoran dan airnya tumpah ke Sungai Ciliwung.

Pipa utama ini adalah bagian dari infrastruktur penyediaan air bersih PDAM Kota Bogor, mengalir dari lokasi Instalasi Pengolahan Air di Pintu Ledeng, Ciomas, menuju Kota Bogor. Pipa ini menyediakan pasokan air ke wilayah Bogor tengah, termasuk menuju kompleks Istana Bogor dan Kebun Raya Bogor.

Ratna Ningsih menyatakan bahwa dia memutuskan untuk melakukan pemotongan pipa utama tersebut setelah gagal bernegosiasi dengan PDAM Kota

Bogor terkait permintaan kompensasi atas penggunaan lahan miliknya yang dilewati oleh pipa tersebut.

"Ikuti perintah Bapak Jokowi! Sarana umum maupun proyek yang berjalan di atas lahan masyarakat seharusnya memberikan kompensasi," ungkap Ningsih.

Ningsih menjelaskan bahwa ada dua pipa utama PDAM yang melintasi lahan miliknya. Satu pipa utama telah dibangun oleh Pemerintah Belanda sekitar tahun 1919, sedangkan pipa utama kedua dibangun baru satu tahun yang lalu. Dia telah menerima kompensasi sebesar Rp 16 juta untuk pembangunan pipa utama yang kedua, dan kini dia mempertanyakan kompensasi yang seharusnya diterimanya untuk

pipa utama yang pertama. Meskipun Ningsih telah mengirimkan surat somasi kepada PDAM dan melakukan beberapa kali mediasi, hingga saat ini belum ada jawaban yang pasti dari pihak PDAM terkait kompensasi ini.

"Saya sudah mengirim surat somasi dan melakukan mediasi beberapa kali. Namun, PDAM tampaknya enggan merespons, padahal ini bukan hanya untuk kepentingan umum, melainkan juga berhubungan dengan usaha penjualan air," lanjut Ningsih.

Sementara itu, ketika diwawancarai oleh wartawan, pihak PDAM Kota Bogor pada pagi hari menyatakan bahwa mereka belum dapat memberikan tanggapan resmi terkait kasus ini. ●**gio**

Belum Selesai, Masa Darurat Sampah Kota Bandung Berpotensi Diperpanjang

BANDUNG (IM)- Sekertaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna menyebut, soal kemungkinan diperpanjangnya masa darurat sampah yang akan berakhir pada 25 Oktober 2023.

Ia mengatakan, persoalan sampah di Kota Bandung belum lah sepenuhnya selesai. Tempat pembuangan akhir (TPA) Sarimukti, masih sangat-sangat dibutuhkan oleh Kota Bandung terkait persoalan sampah.

"Kalau memang belum selesai, menurut saya masa kedaruratan sampah diperpanjang adalah keniscayaan. Karena kalau tidak, kita tidak bisa membuang sampah. Apa mau Bandung jadi lautan sampah,"

kata Ema Sumarna, Jumat (20/10).

Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Bandung, dituturkan tengah menyiapkan upaya-upaya apabila masa darurat sampah kembali diperpanjang. Semisal penambahan kuota ritase sampah ke TPA Sarimukti.

Ema menyebut, puluhan tempat pembuangan sementara (TPS) di Kota Bandung kini mulai kembali kepada kondisi normal. Hanya saja, masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

"Ternyata masih ada warga buang sampah di jalan. Nah ini yang saya minta kepada kewilayahan untuk melakukan edukasi. Bisa melalui media dan

lain-lain. Ini menjadi pekerjaan rumah terbesar, mengubah perilaku masyarakat," ucapnya.

Ema menambahkan, terpenting saat ini adalah bagaimana mengubah perilaku masyarakat terhadap persoalan sampah. Pihaknya ingin adanya kesadaran komunal dalam menyelesaikan persoalan sampah.

"Yang saya harapkan, itu bisa dilakukan setahap demi setahap tentang budaya baru. Kita mengenalkan kepada jajaran yang ada di bawah untuk terus mengedukasi masyarakat. Ayo kita bangun kesadaran bersama-sama untuk menangani persoalan sampah," ujar dia. ●**pur**



PRODUKSI WAJIT CILILIN MENURUN

Pengusaha memasukkan makanan tradisional wajit ke dalam oven di Cihampelas, Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (20/10). Pengusaha wajit menyebutkan produksi wajit yang dijual Rp27.000 per kilogram dan didistribusikan ke berbagai kota di Indonesia itu hampir dua bulan mengalami penurunan produksi yang disebabkan minimnya permintaan. Mereka hanya mampu memproduksi satu kuintal per minggu, sedangkan dua bulan lalu mencapai delapan kuintal per minggu.

SiDITA Kab. Cirebon Dilaunching, PAD Retribusi TKA Akan Meningkatkan

CIREBON (IM)- Pemkab Cirebon mengapresiasi langkah Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) yang sudah membuat inovasi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pasalnya, Disnaker Kabupaten Cirebon membuat Sistem Digitalisasi Retribusi Tenaga Kerja Asing (SiDITA). Sistem ini merupakan pelayanan berbasis virtual account.

"Ini merupakan terobosan yang luar biasa. Apalagi, bisa menunjang PAD yang lebih tinggi. Ini merupakan inovasi dimana kedepan PAD untuk retribusi Tenaga Kerja Asing (TKA) bisa meningkat," ungkap Imron, Jumat (20/10).

Menurutnya, pada era globalisasi saat ini Indonesia masih memerlukan investor asing. Sebagai negara anggota World Trade Organization (WTO), mau tidak mau harus membuka kesempatan masuknya TKA. Sementara, trend keberadaan TKA yang berdomisili dan bekerja di Kabupaten Cirebon semakin meningkat jumlahnya. Ini mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

"Keberadaan TKA yang meningkat, diharapkan menjadi daya ungkit terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi penggunaan TKA," ucapnya.

Dijelaskan Imron, hal itu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) dan Permenaker Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021. Isinya, tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing, serta

Perda Kabupaten Cirebon Nomor 4 Tahun 2022 tentang Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

"Pemberi kerja yang mempekerjakan TKA, dikenakan retribusi untuk pengesahan RPTKA perpanjangan bagi TKA yang bekerja di lokasi, dalam satu kabupaten/kota. Nilai retribusinya besarnya seratus dollar Amerika Serikat per jabatan per orang per bulan," jelas Imron.

Sehingga lanjutnya, untuk meningkatkan PAD dari sektor retribusi penggunaan TKA di Kabupaten Cirebon, melalui inovasi sistem pembayaran retribusi yang lebih mudah.

Biasanya, transaksi pembayaran yang dilakukan secara manual dengan langsung mendatangi bank BJB. Tetapi belum memberikan kemudahan layanan pembayaran. Akibatnya, berimbas pada capaian target penerimaan PAD.

"Dengan diterapkan inovasi sistem pembayaran digitalisasi melalui virtual account SiDITA ini, kami optimis pada tahun anggaran 2024 dapat melebihi target penerimaan," paparnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Cirebon, Novi Hendrianto mengatakan, jumlah TKA di Kabupaten Cirebon saat ini ada 412 orang. Ratusan TKA tersebut berasal dari 21 negara yang bekerja pada 70 perusahaan yang ada di Kabupaten Cirebon. Bahkan pihaknya, mampu mencapai target PAD sektor penarikan retribusi penggunaan TKA di Kabupaten Cirebon.

"Capaian retribusi Oktober 2023, dari target satu miliar kini sudah tercapai dua koma lima Miliar. artinya lebih dari 255 persen capaiannya," terang Novi. ●**pra**



IDN/ANTARA

PENERTIBAN ATRIBUT PAPPOL DI KOTA BOGOR

Petugas dari Tim Tangkas Kota Bogor menertibkan bendera partai politik di Jalan flyover RE Martadinata, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (20/10). Penertiban atribut partai politik tersebut dilakukan berdasarkan aduan masyarakat karena mengganggu pemandangan dan membuat kurang nyaman.

Bantu PAD, Bappenda Kab. Bogor Berikan Anugerah ke 31 Wajib Pajak

CIBINONG (IM)- Berempat di Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa and Convention, Kamis (19/10), Badan pengelola pendapatan daerah (Bappenda) Kabupaten Bogor memberikan penghargaan kepada 31 wajib pajak.

Hal itu karena para wajib pajak, dianggap telah membayar kewajibannya secara tepat waktu dan tepat jumlah. Selain itu, para wajib pajak dianggap berperan penting, sebagai salah satu sumber pendanaan pembangunan di Bumi Tegar Beriman.

"Pemkab Bogor merasa perlu memberikan penghargaan kepada 31 wajib pajak, sebagai bentuk apresiasi baik sebagai salah satu sumber pendanaan pembangunan maupun memberikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang mencerminkan kemampuan keuangan daerah," ujar Kepala Bappenda Kabupaten Bogor, Anif Rahman.

Arif Rahman menerangkan hingga 16 Oktober kemarin, jumlah PAD yang

sudah terkumpul sebanyak 38,67 persen, dimana 71,83 persennya bersumber dari pajak daerah.

"Target APBD Kabupaten Bogor sebesar Rp 9 triliun, sedangkan target PAD kita sebesar Rp 3,4 triliun, dimana dari pajak daerah Rp 2,5 triliun dan sudah tercapai Rp 2,2 triliun atau sudah terealisasi 89,40 persen," terang Anif Rahman.

Ia menjelaskan 31 wajib pajak yang mendapatkan penghargaan terdiri dari sektor pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak mineral dan batu bara, PBB-P2 dan BPHPTB.

"Selain itu, kami juga memberikan penghargaan berupa anugerah pajak daerah kepada PPAATK, PPATS, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa serta instansi lain yang membantu Pemkab Bogor dalam optimalisasi penerimaan PAD," jelasnya. ●**jai**